



SuaraAMOR



AKURAT, LENGKAP DAN TERPERCAYA

Empat Penerima Beasiswa Lulus di API Banyuwangi

Angelina Magal, Raih Emas pada Ajang WICE Malaysia

Earela Hanau, Raih Medali Perak di JSO Nasional

3
BERDAYAKAN YANG TAK BERDAYA

9
YPMK DAN UNPAD KERJASAMA LATIH PENGURUS BARU

6
FREEPORT TIDAK MAU MASYARAKAT GAGAL

13
YPMK HADIR MENDUKUNG PEMERINTAH

PERUBAHAN Butuh Proses



Daftar Isi

Berdayakan yang Tak Berdaya



3

9
YPMak dan UNPAD Bandung Kerjasama Latih Pengurus Baru

10
Saat Berobat di RSMM Wajib Bawa KTP

12
YPMak Serahkan Hak Guna Pakai tanah di Banti kepada Dinkes Mimika

13
YPMak Hadir untuk Mendukung Pemerintah

14
Kampung Sehat Jadi Pilot Project Program Hibah

15
Empat Penerima Beasiswa Lulus di Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi

16
Angelina Magal, Raih Medali Emas pada Ajang WICE di Malaysia



Freeport Tidak Mau Masyarakat Gagal

6

17
Evarela Hanau, Siswi SATP Peraih Medali Perak di JSO Tingkat Nasional

18
YPMak Rencanakan Pembangunan Sekolah Unggulan di Timika

19
Tahun 2023, YPMak Cetak 86 Sarjana dan 190 Pelajar Lulus

20
Manfaatkan Kesempatan dan Patuhi Aturan

21
Peserta yang Lulus Mampu Mandiri dan Menjadi Pendamping



Perubahan Butuh Proses

8

22
YPMak Serahkan 50 Perahu dan Motor Tempel

24
Membangun Kesejahteraan melalui Ekonomi Lokal

25
Dinilai Berhasil, Masyarakat Pronggo Sepakat Lanjutkan Kepengurusan Pokja

26
Renovasi Gereja dan Pengadaan Alat Musik

27
Kios Kampung Memenuhi Kebutuhan Warga

28
Kepengurusan POKja Berlanjut betuk Kepercayaan Masyarakat terhadap Kinerja Pokja Umar Ararau

28
Antonius Triwauku dan Tim Dipilih Kembali Menjadi Pengurus Pokja Kampung Wumuka

29
Membelah Lautan Untuk Meberdayakan

Dari LAndAS ke Suara AMOR

Media ini juga memiliki manfaat seperti meningkatkan keterlibatan karyawan, memperkuat budaya organisasi, membangun semangat kerja, memperbaiki komunikasi antar divisi, dan mencegah isu-isu liar.

BIBIR yang berbicara menandakan pemiliknya hidup. Itulah mengapa media internal menjadi sumber vital dalam kiprah suatu organisasi. Media internal adalah alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan penting dari manajemen kepada para karyawan maupun kepada para mitra kerja, misalnya majalah internal.

Selain sebagai alat untuk menyampaikan informasi, media internal juga bisa menjadi sarana untuk membangun budaya perusahaan yang kuat. Berita, cerita inspiratif, atau kesuksesan.

Media internal tidak hanya membantu meningkatkan loyalitas para karyawan, tetapi juga mempererat ikatan komunitas dalam organisasi. Kehangatan yang terjalin di media internal akan tercermin dalam citra eksternal yang positif pula.

Ketika Lembaga Pengembangan Masyarakat Amungme dan Kamoro (LPMK) belum beralih status menjadi Yayasan Pemberdayaan Masyarakat Amungme dan Kamoro (YPMK), ada sebuah media internal yang diterbitkan oleh LPMK melalui Biro Hubungan Masyarakat (Humas) dengan nama Buletin LAndAS. Pasca perubahan status organisasi, Buletin LAndAS-pun tak diterbitkan dan memasuki era YPMK, melalui Divisi Humas, kembali menerbitkan sebuah bulletin yang diberi nama Suara AMOR. Kali ini tampilan media internal YPMK tak lagi berbentuk tabloid tapi lebih pada tampilan majalah.

Media internal Suara AMOR edisi perdana ini diharapkan bisa menjalin komunikasi selain internal tapi juga eksternal dengan semua saluran komunikasi di luar organisasi, seperti media cetak, televisi, radio, dan platform online. Salah satu tujuan adalah membentuk persepsi publik yang baik tentang organisasi khususnya YPMK.

Dengan demikian, kita bisa melihat betapa pentingnya peran media internal bagi suatu organisasi. Jadi, dalam upaya mencapai kesuksesan, mari kita kelola komunikasi kita dengan bijak, baik ke dalam maupun keluar.

Informasi yang disampaikan melalui media internal dapat kurang tepat sasaran jika tidak diatur atau didesain dengan baik. Hal ini dapat menyebabkan informasi yang diterima oleh karyawan tidak relevan atau kurang relevan dengan pekerjaan dan tanggung jawab mereka dalam organisasi.

Media internal dalam *public relations* adalah komunikasi yang ditujukan kepada para karyawan dan anggota organisasi yang terkait. Media ini juga memiliki manfaat seperti meningkatkan keterlibatan karyawan, memperkuat budaya organisasi, membangun semangat kerja, memperbaiki komunikasi antar divisi, dan mencegah isu-isu liar.

Jika kita ingin memiliki hubungan yang baik dengan karyawan dan publik serta membangun reputasi dan citra yang positif, manfaatkanlah media internal dan dalam *public relations* dengan strategi yang tepat. Dengan komunikasi yang baik dan efektif, dapat memperkuat hubungan dengan para karyawan, meningkatkan *brand awareness*, membangun citra positif, serta mendapatkan dukungan dan kepercayaan dari publik. (*)

SuaraAMOR
MAJALAH INTERNAL YPMK



PENGELOLA DANA KEMITRAAN:
PT FREEPORT INDONESIA

Penasehat : **Pengurus YPMK** | Penanggungjawab : Kepala Divisi Humas, **Yeremias Imbiri** | Redaksi : **Thobias Maturbongs, Miskan, Soter Potowapea** | Desain : **Miskan**.

Alamat : Kantor YPMK, Jln. Yos Soedarso Timika - Mimika, Papua Tengah. Email : **humas@ypmak.or.id** | Website : **www.ypmak.or.id** | Youtube : **@ypmaktimika** | Facebook : **@ypmaktimika** | Instagram & Theard : **@ypmakid** | Tik Tok : **@ypmaktimika**

ISI DILUAR TANGGUNGJAWAB PERCETAKAN

Berdayakan yang Tak Berdaya

BERBICARA tentang pemberdayaan masyarakat, tentu tak lepas dari tujuan didirikannya Yayasan Pemberdayaan Masyarakat Amungme dan Kamoro (YPMAM) yaitu untuk mewujudkan masyarakat asli Papua agar dapat menjalankan kehidupan yang sehat, berpendidikan, bersaing dalam sistem ekonomi modern. Selain itu ikut melestarikan sumber daya alam, budaya dan warisan masyarakat asli Papua sesuai kearifan local menuju masyarakat asli Papua yang berkeadilan dan sejahtera.

Dalam konteks keberadaan YPMAM sebagai pengelola Dana Kemitraan PT Freeport Indonesia, yayasan ini didirikan dengan maksud mendukung pelestarian, pengembangan dan pemberdayaan berkelanjutan masyarakat asli Papua yang berasal dari Suku Amungme dan Kamoro serta masyarakat asli Papua lainnya dalam bidang sosial, kemanusiaan dan keagamaan.

Hal ini tentu sejalan dengan salah satu misi yayasan adalah membangun sinergitas dan memperkuat kemitraan strategi dengan para pemangku



MISKAN

Domin Mitoro kedua dari kiri ketika menabuh tifa saat pembukaan seminar deteksi dini kanker.

“Dengan pendekatan yang tepat, pemberdayaan akan mampu meningkatkan kualitas hidup masyarakat”

Domin Mitoro,
tokoh masyarakat Mimika Wee

kepentingan serta mengedepankan pemberdayaan dan partisipatif masyarakat berdasarkan kearifan local dengan memanfaatkan sumber daya yang ada.

Tokoh masyarakat Mimika Wee, Domin Mitoro mengatakan, pemberdayaan masyarakat adalah suatu upaya memberikan sebuah daya atau kekuatan kepada kelompok lemah agar menjadi kuat dan kepada kelompok kuat agar bertambah kuat.

Sebab itu, kata Mitoro, kelompok kuat diharapkan dapat saling membantu satu sama lain untuk menolong kelompok lemah yang kurang atau belum berdaya, sehingga dengan adanya bantuan dari berbagai pihak termasuk YPMAM, maka proses pemberdayaan akan cepat terlaksana dan pada akhirnya setiap

tahapan pemberdayaan akan berjalan dengan lancar.

Mitoro mengingatkan, pemberdayaan melihat masyarakat bukan sebagai objek dari pembangunan yang mengandalkan bantuan dari pihak yang berkuasa untuk menjalankan setiap programnya, tetapi pemberdayaan melihat masyarakat sebagai subjek dari pembangunan yang ikut berperan membangun kesejahteraan bersama untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Dalam hal ini, menurut Mitoro, masyarakat harus dijadikan sebagai mitra kerjasama dan sumber informasi dalam setiap sektor hidupnya, karena sesuai dengan prinsip dari sebuah pemberdayaan itu sendiri yaitu dari, oleh, dan untuk rakyat, dimana rakyatlah yang menjadi sumber kekuatan utama dalam sebuah proses pembangunan di wilayahnya.

“Apabila masyarakat sudah dipercaya sebagai mitra maka tidak akan ada lagi yang namanya proses pembangunan yang salah sasaran, yang dapat merugikan seluruh lapisan masyarakat,” ujarnya.

Masih menurut Mitoro, pemberdayaan berarti memberikan



MISKAN

Masyarakat Kampung Tapormai ketika menyambut kedatangan Tim Divisi Program Ekonomi saat akan membentuk Kelompok Kerja Program Kampung 2024.

keleluasaan kepada masyarakat untuk bergerak aktif memanfaatkan potensinya. Masyarakat harus diberi akses yang sangat luas untuk menjangkau semua potensi yang ada dan berupaya semaksimal mungkin untuk mengembangkannya.

Pemberdayaan bisa masuk ke dalam masyarakat karena adanya keinginan dan partisipasi masyarakat yang begitu tinggi untuk dapat mengubah taraf hidup mereka. Disisi lain, pemerintah pun harus mendukung dan menjalin kerjasama dengan masyarakat secara menyeluruh dan berkelanjutan.

"Karena tanpa adanya dukungan dari pemerintah ataupun pihak swasta, masyarakat tidak bisa bergerak sendiri dan menuntaskan semua program yang akan dijalankan sesuai dengan prioritas yang dibutuhkan oleh masyarakat. Kendala di masyarakat adalah kurangnya kesadaran masyarakat untuk mengetahui bahwa mereka memiliki potensi sumber daya yang sangat besar dan begitu melimpah,

yang seharusnya dimaksimalkan untuk kepentingan masyarakat," jelas Mitoro.

Masih menurut dia, pemberdayaan adalah sebuah

program yang menciptakan berbagai inovasi tersendiri yang tentunya tidak terikat oleh peraturan apapun sehingga masyarakat bisa bebas berkreasi sesuai dengan potensi yang dimiliki.

"Setiap proses pemberdayaan membutuhkan analisa yang begitu detail di setiap tahapannya. Bentuk analisa yang mampu menjelaskan secara rinci proses pemaknaan dari sumber daya dan kekuatan individu masyarakat untuk mencapai sebuah keberhasilan yang nyata dari tujuan yang akan dicapai," kata Mitoro

Mitoro menambahkan, dalam prosesnya, pemberdayaan tidak akan sepenuhnya sesuai dengan apa yang kita rencanakan, ini tergantung dari seberapa besar kemauan masyarakat untuk berubah menuju kehidupan yang lebih baik. Apabila masyarakat itu dengan mudah dan cepat untuk diajak bekerjasama maka proses pemberdayaan pun akan cepat terealisasi. Namun apabila sebaliknya yang terjadi maka kita harus bersabar menunggu waktu yang tepat untuk mengupayakan masyarakat berubah ke arah yang lebih baik. (thobias)



MISKAN

Ketua Yayasan Binterbusih, Pascalis Abner ketika melakukan seleksi calon peserta beasiswa 2024.



Kelompok Kerja Program Kampung Pesisir foto bersama Direktur PTFI, Claus Wamafma (baju putih tengah) usai penyerahan perahu dan motor tempel.

MISKAN

Freeport Tidak Mau Masyarakat Gagal

// BERBUAT baik itu tidak selamanya diterima baik, pasti akan ada protes, ada yang kecewa, ada yang kritik tetapi sepanjang kita melakukan itu hal baik, tidak ada motivasi untuk mencelakakan orang, tidak ada desain untuk merancang kejahatan, *just do it*, terus lakukan karena kebaikan akan menemukan jalannya sendiri”

Pesan moral diatas disampaikan Pimpinan PT Freeport Indonesia, Claus Wamafma ketika berbicara di hadapan Pembina dan Pengurus Yayasan Pemberdayaan Masyarakat Amungme dan Kamoro (YPMK) serta para Kepala Divisi dan Staff YPMK di Timika.

Claus mengungkapkan beberapa hal yaitu pertama, rasa terimakasih dan bangga atas semua yang telah dilakukan oleh YPMK. Menurutnya, kalau kita flashback bagaimana

“Dan puji Tuhan kami bangga sekali dengan apa yang sudah dicapai oleh YPMK”

YPMK ada sampai hari ini dari Pengembangan Wilayah Timika Terpadu (PWT2) kemudian Lembaga Pengembangan Masyarakat Irian Jaya (LPMI) menjadi Lembaga Pengembangan Masyarakat Amungme dan Kamoro (LPMK) dan pada 2019 menjadi YPMK.

“Apa yang terjadi di YPMK dan LPMK sebenarnya sama dengan apa yang terjadi di PT Freeport Indonesia. Sudah 57 tahun Freeport ada di daerah ini dan sebagai perusahaan kita tumbuh dan melakukan banyak sekali penyesuaian penyesuaian baik dari sisi operasi maupun lingkungan, dari sisi hubungan dengan pemerintah maupun dari sisi hukum. Dulu Freeport mengoperasikan tambang di permukaan dan sekarang sudah tutup lima tahun yang lalu dan kita hanya mengoperasikan tambang di bawa tanah. Kita juga tidak pernah membayangkan kalau nanti terjadi divestasi, saham FCX sekarang dimiliki 51,2 persen oleh

Pemerintah Indonesia melewati BUMN yang namanya Mind-ID. Ada banyak hubungan dengan masyarakat, pemerintah tapi juga dengan YPMK, ini adalah bagian penyesuaian diri dengan perubahan masyarakat dengan perubahan tata kelola dengan perubahan undang undang,” jelas Claus sedikit mengulas tentang latar belakang perubahan organisasi dari LPMK menjadi YPMK.

Kendati baru berusia lima tahun namun kata Claus, YPMK telah membuktikan kemampuannya. “Dan puji Tuhan kami bangga sekali dengan apa yang sudah dicapai oleh YPMK. Ada banyak hal yang perlu diperbaiki tetapi sebagai lembaga, sebagai institusi YPMK sudah lebih dari 25 tahun dan kita harus mengakui ada banyak sekali hasil tangan yang dihasilkan YPMK yang sudah banyak bekerja dengan semua pemangku kepentingan baik pemerintah daerah, masyarakat, gereja. Inilah sebenarnya yang kita cita citakan bahwa kita membangun itu tidak bisa sendiri, butuh kerjasama, bergandengan tangan,” ujarnya.

Pada pertemuan itu Claus berharap apa yang sudah dikerjakan YPMK hari ini boleh terus

Laporan Utama

dilanjutkan. Ada beasiswa, sudah puluhan ribu anak disekolahkan oleh YPMAK, ada ratusan ribu orang yang berobat karena sakit sudah mendapat perawatan di rumah sakit dan ini adalah upaya nyata bersama sama pemerintah untuk memajukan masyarakat dalam program infrastruktur, ada program ekonomi, ada sekolah berasrama dan menghasilkan cukup banyak anak yang berhasil kemudian kembali mengabdikan di daerah ini. "Ini harus diakui, ada hal hal yang masih kurang perlu pembenahan dan kita sama sama membantu agar bagaimana kedepan YPMAK lebih baik lagi," pesan Claus.

Berbicara tentang anggaran yang digelontorkan untuk Program Kampung, sebagaimana dijelaskan Claus, PT Freeport Indonesia sejak 2021 hingga 2024 telah menyalurkan dana sebesar 180 miliar rupiah.

Program kampung ini di luar program-program yang sudah berjalan seperti kesehatan, ekonomi, beasiswa di luar sekolah berpola asrama, ini ada penambahan lagi. Dari tahun 2019 ketika LPMK berganti menjadi YPMAK, orang bertanya kenapa berganti? Menurut Claus, "Undang undang republik ini mengharuskan kita untuk mendaftar, tidak bisa membuat

"Ini harus diakui, ada hal hal yang masih kurang perlu pembenahan dan kita sama sama membantu agar bagaimana kedepan YPMAK lebih baik lagi," pesan Claus.

organisasi tanpa mendaftar, nanti dianggap organisasi yang tidak jelas. Pilihannya adalah mendirikan yayasan. Jadi bukan karena kemauan direksi perusahaan atau YPMAK tapi karena ketentuan undang undang, harus mendaftar, ketika ada perubahan aturan, undang undang maka tugas kita adalah menyesuaikan. Walaupun terjadi perubahan nama tapi programnya sama dan masih berjalan".

Dia menambahkan, dari 2019 sampai 2023 PT Freeport Indonesia sudah transfer 2,5 triliun kemudian dari 2024 sampai 2028 sudah dianggarkan lagi sekitar 3,6 triliun, jadi ini sesuatu yang serius. "Tapi kita minta hal ini harus transparan dan akuntabel dan tugas kita bersama termasuk masyarakat untuk melakukan pengawasan karena dana ini baru dari Freeport, pemerintah daerah juga menyisihkan anggaran, pemerintah daerah juga punya program yang sama, di titik inilah kita berharap ada kolaborasi. Jadi Direksi YPMAK berkolaborasi dengan pemerintah daerah dengan para pihak lain, dari pihak gereja, keuskupan yang selama ini bekerja sama dengan YPMAK sehingga apa yang menjadi cita cita bersama terwujud," pesannya.

Mewakili perusahaan, dia lagi lagi mengingatkan bahwa pihaknya tidak mau hadir dan bisa beroperasi tapi masyarakatnya gagal, untuk itu perusahaan terus berkomitmen untuk mendukung YPMAK dan berharap masyarakat juga ikut melakukan pengawasan.

"Kalau ada hal hal yang kurang disampaikan sehingga bisa dikoreksi. Itu prinsipnya dan kami sangat bangga dengan program kampung yang baru berjalan tiga tahun tetapi sudah ada hasilnya," kata Claus. (thobias)



MISKAN

PTFI, Claus Wamafma (baju putih) secara simbolis menyerahkan Pasar Mama-mama Paumako. Pasar ini dibangun menggunakan dana Program Kampung YPMAK.

Perubahan Butuh Proses

BICARA tentang Yayasan Pemberdayaan Masyarakat Amungme dan Kamoro (YPMAC) tentunya tak lepas dari sejarah panjang masa lalu. Empat tahun silam tepatnya pada 2019 Lembaga Pengembangan Masyarakat Amungme dan Kamoro (LPMAC) yang selama kurun waktu hampir 20 tahun mengelola Dana Kemitraan PT Freeport Indonesia (PTFI) secara resmi beralih status menjadi Yayasan Pemberdayaan Masyarakat Amungme dan Kamoro (YPMAC).

Perubahan dari LPMAC menjadi YPMAC sebagaimana tertuang dalam Akta Pendirian YPMAC tertanggal 16 Desember 2019 dengan nomor 12 yang dibuat di hadapan notaris Santi BR Kaban, S.H., M.Kn. notaris di Timika

Perubahan ini menjadi suatu periode yang tentunya penuh dengan sebuah harapan besar bahwa pelayanan terhadap masyarakat Suku Kamoro (Mimika Wee) dan Suku Amungme serta lima suku kerabat yang ada di Kabupaten Mimika sebagai penerima manfaat dari Dana Kemitraan PTFI akan lebih maksimal, Setidaknya masyarakat akan lebih diberdayakan melalui program pendidikan, kesehatan dan pengembangan ekonomi kerakyatan

oleh YPMAC.

Semula ada banyak keraguan dan kegelisahan dari kalangan masyarakat terkait perubahan tersebut, namun seiring berjalannya waktu serta didukung dengan sosialisasi yang terus menerus kepada masyarakat maka keraguan itu semakin pupus, apalagi YPMAC masih menjalankan program prioritas yang selama kurun waktu 20 tahun dijalankan oleh LPMAC yaitu pendidikan, kesehatan dan pengembangan ekonomi kerakyatan ditambah lagi satu program baru yaitu program kampung.

Ketua Pengurus YPMAC, Vebian Magal mengatakan, kendati YPMAC telah berusia lima tahun pasca perubahan organisasi dari lembaga menjadi yayasan namun perlu dicatat bahwa pelayanan YPMAC kepada masyarakat penerima manfaat belum maksimal sebab dua tahun lebih tidak ada program yang berjalan akibat adanya Covid-19. Praktis YPMAC baru menjalankan programnya tiga tahun belakangan ini, namun demikian

semangat perubahan tetap membuat pelaksanaan program terus berjalan.

"Kita semua terkena imbas pandemi sehingga saya harap masyarakat juga bisa memaklumi bahwa kami selama dua tahun belum bekerja maksimal. Namun demikian setidaknya selama tiga tahun belakangan YPMAC terus berusaha memberikan pelayanan kepada masyarakat melalui program yang sedang berjalan," kata Vebian pada beberapa pertemuan dengan karyawan YPMAC maupun pada pertemuan dengan para mitra kerja.

Perubahan, kata Vebian, tidak bisa terjadi secara instan tapi melalui sebuah proses sehingga dia mengajak seluruh karyawan YPMAC agar saling mendukung dan bekerja sesuai tugas dan tanggungjawab dalam melayani masyarakat. "Walau kecil, setidaknya sudah memulai untuk melayani dan kelak semoga bisa bermanfaat dan bisa membantu orang lain," ujar Vebian. (thobias)

"Kita semua terkena imbas pandemi sehingga saya harap masyarakat juga bisa memaklumi bahwa kami selama dua tahun belum bekerja maksimal"



Vebian Magal, Ketua Pengurus/Direktur YPMAC

YPMAK dan UNPAD Bandung Kerjasama Latih Pengurus Baru

“Pelatihan ini sangat penting bagi pengurus terpilih, terutama nantinya dalam menjalankan tata kelola berjalan.”



MISKAN

Ketua Pembina YPMAK, Engel Enoch menyerahkan berkas perjanjian kerjasama antara YPMAK dan Unpad Bandung kepada Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIP) UNPAD Prof. Dr R Widya Setiabudi Sumadinata usia penandatanganan, Selasa (17/9/2024) lalu.

MENGAWALI tugas dari pengurus Yayasan Pemberdayaan Masyarakat dan Amungme dan Kamoro (YPMAK) terpilih periode 2024-2029 dan merupakan awal bagi pengurus terpilih dalam menjalankan tugas dan kewenangannya, maka YPMAK kerjasama dengan Universitas Padjajaran (UNPAD) Bandung terkait pelatihan bagi pengurus YPMAK terpilih.

Pelatihan ini sangat penting bagi pengurus terpilih, terutama nantinya dalam menjalankan tata kelola serta peningkatan kapasitas pengurus dalam menjalankan suatu organisasi.

Kerjasama tersebut ditandai dengan penandatanganan MoU (Memorandum of Understanding) antara Pembina YPMAK dengan pihak UNPAD yang diwakili Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIP) UNPAD, pada Selasa (17/9/2024) di Hotel Horison Diana Timika.

Pelaksanaan pelatihan akan dilaksanakan mulai Selasa, (17/9) hingga Desember 2024.

Ketua Pembina YPMAK, Engel Enoch mengatakan, penandatanganan MoU antara YPMAK dan UNPAD merupakan hasil dari perekrutan lembaga atau konsultan pelatihan yang sudah dibuka pendaftaran dan proses seleksinya beberapa waktu lalu.

Pelatihan ini sangat penting bagi pengurus terpilih, terutama nantinya dalam menjalankan tata kelola berjalan.

Serta peningkatan kapasitas pengurus dalam menjalankan suatu organisasi.

“Ini yang harus dipahami bahwa pelatihan ini kami (pembina) sebagai orang tua dan pengurus terpilih sebagai anak, dan UNPAD sebagai pihak sekolah. Dengan demikian, kita harapkan semua bisa memahami tujuan dari pelatihan tersebut,” katanya.

Masih menurut Engel, sebagai pengurus terpilih harus bisa menyelaraskan tujuan, visi dan misi, serta Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART). Serta ada beberapa hal yang harus dipahami dan dijalankan, seperti Rencana Strategis (Renstra).

Dimana, semua hal sudah dilakukan mulai sebelum ada YPMAK ini prosesnya panjang, mulai dari PWT2 sampai dengan LPMK di tahun 2002 dan sekarang berubah jadi YPMAK.

“Tentunya disaat transisi, maka harus dipahami dan dimengerti tentang pelaksanaan tugas dan wewenang. Sehingga apa yang ingin dicapai berjalan dengan baik,” ujarnya.

Engel berharap, para pengurus YPMAK terpilih untuk mengikuti pelatihan dengan baik. Sehingga apa yang didapatkan dapat diterapkan dalam melaksanakan tugas.

Sementara Pengawas YPMAK, Samuel



MISKAN

Ketua Pembina YPMAK, Engel Enoch dan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIP) UNPAD Prof. Dr R Widya Setiabudi Sumadinata menandatangani berkas perjanjian kerjasama, Selasa (17/9/2024) lalu.

Rorimpandey mengatakan, para pengurus YPMAK terpilih harus membangun chemistry atau kedekatan. Sehingga pelaksanaan tugas dan program bisa bersinergi dan berjalan.

Setiap pengurus terpilih harus paham karakter masing – masing, itu bisa terbangun dengan kebersamaan. Sehingga selain pelatihan nanti ada kumpul bareng antar pengurus, katanya.

Selain itu, lanjut Samuel, harus menjaga kesehatan dalam pelaksanaan pelatihan. Karena jadwal yang cukup padat dan harus bolak-balik.

Sedangkan Dekan FISIP UNPAD, Prof. Dr R Widya Setiabudi Sumadinata menyampaikan, terima kasih atas kepercayaan yang diberikan dalam melatih para Pengurus YPMAK terpilih. Pelatihan ini dilakukan, agar para pengurus YPMAK terpilih ini bisa menjalankan amanah yang diberikan oleh pembina dan masyarakat.

Memang tidak mudah melakukan perubahan kepada masyarakat. Tetapi hal itu harus dilakukan demi kesejahteraan masyarakat.

"Oleh itu, pelatihan atau refreshing penting, agar pengurus terpilih bisa melakukan inovasi dalam menjalankan tugas," tuturnya. (thobie/soter)



MISKAN

Pembina, Pengurus, Pengawas YPMAK dan tim Unpad Bandung foto bersama Pengurus terpilih periode 2024-2029 setelah penandatanganan PKS dan selanjutnya Pengurus YPMAK terpilih mengikuti pelatihan yang difasilitasi oleh Unpad Bandung.

Saat Berobat di RSMM Wajib Bawa KTP

YAYASAN Pemberdayaan Masyarakat Amungme dan Kamoro (YPMak) Pengelola Dana Kemitraan PT Freeport Indonesia menggelar sosialisasi alur pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Mitra Masyarakat (RSMM) dan Klinik Mitra Masyarakat (KMM).

Kegiatan yang dipusatkan di MPCC, Rabu (5/7/2023) diikuti perwakilan Klasis di Timika dengan tujuan, setelah sosialisasi ini bisa disampaikan kepada jemaatnya.

"Sosialisasi pelayanan kesehatan ini dilakukan karena RSMM sudah menerima dan melayani pasien BPJS Kesehatan. Dengan demikian, masyarakat Mimika, khususnya penerima manfaat dana kemitraan bisa menggunakan kartu BPJS Kesehatan di RSMM," kata Wakil Direktur Program dan Money YPMak, Nur Ihfa Karupukaro.

YPMak sudah mendaftarkan kurang lebih 26.000 masyarakat 7 suku menjadi peserta BPJS Kesehatan menggunakan dana kemitraan PT Freeport Indonesia. Pihaknya berharap masyarakat yang sudah terdaftar, baik melalui dana APBD, APBN, dan YPMak bisa menggunakan pelayanan kesehatan di RSMM.

"Karenanya kepada seluruh masyarakat, khususnya penerima manfaat dana kemitraan, yakni 7 suku untuk berobat

ke RSMM dengan menggunakan BPJS Kesehatan," ujar Ihfa.

Dikatakan Ihfa, alur pelayanan di RSMM tidak menyulitkan warga. "Di depan RSMM sudah ada KMM sebagai fasilitas kesehatan (faskes) I untuk melayani pasien BPJS Kesehatan. Sehingga, apabila ada tindakan lanjut akan langsung dirujuk ke RSMM," tutur Ihfa.

Apabila ada kelebihan biaya yang ditetapkan oleh BPJS Kesehatan atau selisih bayar, maka akan dibayar oleh YPMak.

"Jadi masyarakat tujuh suku tidak usah kuatir dan tetap berobat untuk mendapatkan pelayanan yang lebih baik. Begitu juga saat dirujuk di luar Timika, tetap jadi tanggungan YPMak. Apalagi YPMak sudah bekerjasama dengan beberapa rumah sakit yang menerapkan BPJS Kesehatan," tuturnya

Pada sosialisasi tersebut juga disampaikan surat edaran Direktur YPMak yang ditujukan kepada seluruh masyarakat tujuh suku yang biaya kesehatannya ditanggung YPMak.

Sementara itu, dalam sosialisasi juga diberi penjelasan bahwa setiap pasien yang berobat di Klinik Mitra Masyarakat maupun Rumah Sakit Mitra Masyarakat harus membawa kartu tanda penduduk (KTP atau kartu keluarga (KK).

Kepala Divisi Kesehatan YPMak, Hengky Womsiwor mengatakan, perlunya identitas diri agar memudahkan layanan kesehatan dan juga dapat mengidentifikasi pasien yang berobat.

"Tujuan dari membawa KTP atau KK adalah, untuk memudahkan pendataan pasien," kata Kepala Divisi Kesehatan YPMak, Hengky Womsiwor.

Selain itu juga untuk memastikan bahwa yang berobat adalah pasien sesuai dengan pemilik KTPnya, karena ada beberapa kasus, masyarakat meminjam KTP orang lain untuk berobat.

"Kalau masyarakat memakai KTP orang lain akan membahayakan diri sendiri karena rekam medis di rumah sakit setiap orang berbeda beda," kata Hengky saat memberikan penjelasan.

Adapun isi surat edaran, sebagai berikut Semua pasien wajib membawa KTP/Kartu Keluarga (KK), kecuali yang sudah merekam di finger print.

Semua pasien RSMM wajib membawa surat rujukan/kontrol, kecuali pasien di Instalasi Gawat Darurat.

Semua pasien yang tidak punya surat rujukan wajib melalui Klinik Mitra Masyarakat atau dari fasilitas kesehatan primer lainnya.

Semua pasien wajib mentaati alur layanan yang telah ditetapkan oleh RSMM Berlaku sejak tanggal ditetapkan, 15 Juni 2023. (miskan)



Petugas kesehatan Rumah Sakit Mitra Masyarakat memberikan vitamin pada anak.

YPMAK Serahkan Hak Guna Pakai Tanah di Banti kepada Dinkes Mimika



Wakil Direktur Grant Making dan Strategi Aset, Yohan Wambrau, memberikan dokumen kelengkapan aset YPMAK di Banti kepada Kepala Dinas Kesehatan Reynold Ubra.

YAYASAN Pemberdayaan Masyarakat Amungme dan Kamoro (YPMAK) sebagai Pengelola Dana Kemitraan PT Freeport Indonesia (PTFI) menyerahkan sebidang tanah di Kampung Banti, Distrik Tembagapura kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Mimika melalui Dinas Kesehatan Kabupaten Mimika.

Penyerahan dilaksanakan di Kantor YPMAK Jalan Yos Soedarso Timika (29/1), dihadiri Wakil Direktur Grant Making dan Aset, Yohan Wambrau, Sekretaris YPMAK, Johana Saidui, Asisten Wakil Direktur Grant Making, Soter Potowapea, Kepala Dinas Kesehatan, Reynold Ubra dan Tim serta perwakilan PT Freeport Indonesia.

Sekadar diketahui, tanah seluas 2.913 M2 yang diserahkan ini sudah digunakan untuk pembangunan Rumah Sakit Kelas D Pratama Waa Banti (RSWB) dan telah resmi melayani pelayanan kesehatan bagi masyarakat di Lembah Waa Banti, Distrik Tembagapura, Kabupaten Mimika.

Rumah sakit tersebut telah diresmikan oleh Bupati Mimika Eltinus Omaleng, pada Jumat (15/9/23) lalu.

Wakil Direktur Grant Making dan Aset, Yohan Wambrau mengatakan YPMAK menata kembali aset yang dibangun oleh Lembaga

"Ini sesuatu yang luar biasa, dengan serah terima aset tanah untuk hak guna pakai ini akan membantu kami dalam pengembangan Rumah Sakit Waa Banti ke depan"

Pengembangan Masyarakat Amungme dan Kamoro (LPMK).

"Secara keseluruhan aset-aset ada yang milik YPMAK ada juga yang dibangun berada di tanah milik masyarakat atau lembaga mitra maka aset itu akan diserahkan," kata Yohan.

Yohan menambahkan aset berupa tanah di Kampung Waa Banti diserahkan ke Dinas Kesehatan dengan tujuan untuk menunjang layanan kesehatan bagi masyarakat di Lembah Waa.

Serah terima hibah tanah dilakukan dihadapan notaris dan PPAT Santi BR Kaban, SH, MKn, selaku konsultan yang membantu proses peralihan aset-aset YPMAK.

Pada kesempatan yang sama, Kepala Dinas Kesehatan Mimika, Reynold Ubra mengucapkan syukur dan berterimakasih kepada YPMAK

karena telah menyerahkan aset tanah untuk pelayanan kesehatan bagi masyarakat.

"Ini sesuatu yang luar biasa, dengan serah terima aset tanah untuk hak guna pakai ini akan membantu kami dalam pengembangan Rumah Sakit Waa Banti ke depan," kata Reynold.

Kepala Dinas Kesehatan juga menambahkan RSWB telah di registrasi dan akan ikut akreditasi serta tahun ini akan bekerjasama dengan BPJS Kesehatan. "Salahsatu syarat akreditasi adalah sertifikat tanah dimana fasilitas kesehatan pemerintah itu ada," Reynold menambahkan.

Reynold juga mengatakan akan melaporkan ke Kepala Daerah karena adanya penambahan aset yang ada di Dinas Kesehatan Mimika dan melaporkan ke sistem informasi perangkat daerah khusus aset daerah.

"Dengan adanya pencatatan aset, maka aset ini tidak akan keluar dari pencatatan negara terhadap aset yang dikelola oleh pemerintah daerah dimana salah satu sumbernya hibah yang berasal dari YPMAK," kata Reynold seraya menambahkan bahwa ini merupakan amanah bagi Dinas Kesehatan Mimika untuk memberikan layanan kesehatan yang maksimal bagi masyarakat. (*miskan*)

YPMAC Hadir Untuk Mendukung Pemerintah

- Memberikan bantuan dana hibah untuk pengadaan meubelair senilai Rp 3,8 Miliar untuk RS Pratama Waa Banti.



Direktur YPMAC, Vebian Magal menyerahkan dana hibah senilai Rp 3,8 Miliar untuk pengadaan meubelair RSWB kepada Kepala Dinas Kesehatan Reynold Ubra.

YAYASAN Pemberdayaan Masyarakat Amungme dan Kamoro (YPMAC) melalui Divisi Kesehatan menghibahkan memberikan bantuan dana hibah untuk pengadaan meubelair kepada Dinas Kesehatan Mimika senilai Rp 3,8 Miliar. untuk RS Pratama Tembapapura dan penandatanganan kerja sama malaria control klinik pendaratan untuk warga pesisir.

Ketua Pengurus YPMAC, Vebian Magal berharap dengan penyerahan dana hibah maka RS Pratama segera beroperasi, sehingga masyarakat tidak perlu ke Timika untuk berobat.

Lebih lanjut dia mengatakan, YPMAC juga melakukan penandatanganan perjanjian kersa sama dengan Dinas Kesehatan yaitu malaria control dan bantuan klinik di area pelabuhan YPMAC di Pomako untuk melayani masyarakat.

Bantuan baik dana hibah dan klinik pendaratan tersebut agar pemerintah terus melakukan pelayanan maksimal terhadap masyarakat dari wilayah pesisir. (*tim)

“Kami, YPMAC hadir sebagai pendukung pemerintah baik dalam hal kesehatan, ekonomi, dan pendidikan”



Kampung Sehat Jadi Pilot Project Program Hibah

PROGRAM Kampung Sehat dari Divisi Kesehatan YPMak (Yayasan Pemberdayaan Masyarakat Amungme dan Kamoro) pengelola dana kemitraan PT Freeport Indonesia, menjadi pilot project program yang tata kelolanya dengan sistim grant making atau hibah.

Demikian dikatakan Wakil Direktur Grant Making, Yohan Wambrauw saat workshop Perubahan Organisasi dan Pelaksanaan Sistem P3&K (Program Paket Pemberdayaan dan Kemandirian) pada Pilot Proyek Kampung Sehat, yang digelar Januari 2024 lalu.

"Pilot project yang kami sudah tetapkan yaitu bidang kesehatan di mana program kampung sehat kami sudah implementasi dalam konteks grant making," ujarnya.

Lagi kata Yohan, sampai di tahun ke-4 ini YPMak masih terus menyesuaikan dalam masa transisi perubahan dari lembaga ke yayasan.

Ke depan, YPMak akan menjadi lembaga donor murni, di mana program-programnya baik kesehatan, pendidikan maupun ekonomi akan dijalankan oleh para mitra. Fungsi YPMak akan sebatas dalam perencanaan dan monitoring serta evaluasi program.

"Tata kelola program paket pemberdayaan dan kemandirian ini untuk program YPMak ke depan. YPMak mengambil posisi sebagai yayasan donor dan program dikerjakan oleh mitra," terangnya.

Dalam workshop selama tiga hari itu, dihasilkan enam SOP yaitu : SOP 1 tentang perencanaan, SOP 2 tentang penyusunan, SOP 3 tentang pengumuman, SOP 4 tentang seleksi, SOP 5a tentang pelaksanaan perjanjian kerjasama, SOP 5b tentang pelaksanaan pencairan dana, SOP 5c tentang pelaksanaan monitoring,



Foto bersama usai mengikuti workshop perubahan organisasi dan pelaksanaan sistim P3&K pada pilot proyek Kampung Sehat.

SOP 6a tentang penutupan – evaluasi, SOP 6b tentang penutupan – audit, dan SOP 6c tentang penutupan. Kegiatan tersebut ditutup oleh Direktur YPMak, Vebian Magal.

Untu diketahui, pada tanggal 28 Agustus 2024, telah dilakukan finalisasi lima mitra pelaksana terpilih untuk Paket Program Pemberdayaan dan Kemandirian (P3&K) Kampung Sehat YPMak.

Proses ini telah terlaksana dengan mengikuti Standar Operasional Prosedur pelaksanaan Paket Program Pemberdayaan dan Kemandirian YPMak. (* /miskan)



MISKAN

Mitra pelaksana terpilih untuk Paket Program Pemberdayaan dan Kemandirian (P3&K) Kampung Sehat YPMak.

Nama Organisasi	Nama Pimpinan	Nama Program
Yayasan Papua Lestari	Ibrahim Musa	Sub Program Kampung Sehat Tujuan 1-5
Yayasan Ekologi Papua	Theodora Ocepina Magal	Sub Program Kampung Sehat Tujuan 1-5
Yayasan Rumsram	Yunus Yakonias Rumaropen	Sub Program STBM
Yayasan CARE Peduli	Dr. Abdul Wahib Situmorang	Sub Program Pendampingan Mitra Lokal
Yayasan Siklus Sehat Indonesia	Ciptasari Prabawanti PhD	Sub Program Penilaian Kapasitas Organisasional

Empat Penerima Beasiswa Lulus di Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi

EMPAT anak Papua penerima beasiswa dari Yayasan Pemberdayaan Masyarakat Amungme dan Kamoro (YPMAM) yang merupakan pengelola dana kemitraan PT Freeport Indonesia (PTFI) berhasil menyelesaikan studinya di Akademi Penerbang Indonesia (API) Banyuwangi.

Keempat anak tersebut adalah Oktovianus Uamang yang merupakan anak asli suku Amungme, Gabriel Katagame suku Amungme, Sema Yoni Roberth Edowai suku Mee dan Bernadetha F. Watken dari Papua lain. Keempatnya dinyatakan lulus dan diwisuda pada 10 Agustus 2024 lalu di Banyuwangi.

Deputi Program YPMAM, Billy Korwa menyampaikan selamat atas pencapaian keempat penerima beasiswa yang telah menyelesaikan studinya di API Banyuwangi sebagai pilot.

"Kami dari YPMAM mengucapkan selamat atas kelulusan yang didapatkan, ini merupakan langkah awal dalam dunia penerbangan bagi anak-anak Papua penerima beasiswa," ujarnya, Rabu (14/8/2024).

Menurut Billy, keempat lulusan ini masih harus melakukan berbagai persyaratan sebelum nantinya menjadi seorang pilot. Sehingga YPMAM berharap keempat mahasiswa dapat mengembangkan ilmu yang didapatkan dengan



baik agar mencapai tujuan yang diinginkan.

"Masih ada berbagai persyaratan yang harus dilakukan keempat

lulusan tersebut sebelum menjadi pilot, maka kami berharap mereka dapat mengembangkan ilmu yang didapatkan sehingga keinginan mereka dapat terwujud," jelasnya.

Dirinya juga berharap adanya dukungan penuh dari Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Mimika dan stakeholder lainnya, sehingga kelanjutan proses keempat lulusan ini bisa tercapai.

"Kami harap Pemkab juga melihat anak-anak ini sehingga proses yang akan dilanjutkan bisa sesuai harapan masyarakat. Dimana anak-anak ini bisa menjadi pilot yang memiliki daya saing di dunia penerbangan seperti Alion Belau, bahkan mereka bisa lebih baik sebagai anak Papua yang sukses," harapnya. (*)



Angelina Magal, Raih Medali Emas pada Ajang WICE di Malaysia



"Saya senang karena mendapatkan kesempatan ini. Lewat SMAS Katolik Villanova saya mendapatkan nilai yang sungguh berharga,"

● **Angela Magal**

ANGELINA Magal peserta beasiswa Yayasan Pemberdayaan Masyarakat Amungme dan Kamoro (YPMak) yang menempuh pendidikan di SMAS Katolik Villanova Manokwari, berhasil meraih medali emas pada ajang World Invention Competition & Exhibition (WICE) tahun 2024.

Kompetisi WICE 2024 sendiri digelar mulai 21 – 26 September 2024 di MAHSA University Malaysia.

Angelina Magal merupakan siswi asli Suku Amungme ini merupakan angkatan pertama peserta program beasiswa YPMak pengelola dana kemitraan PT Freeport Indonesia yang bekerjasama dengan SMAS Katolik Villanova Manokwari.

Angela Magal mengatakan bahwa dirinya sangat bahagia dan bangga dengan hasil bersama tim. Serta telah diberikan kesempatan untuk mengikuti kompetisi ini.

Melalui perolehan medali emas ini, dirinya semakin bersemangat untuk meraih cita-cita.

"Saya senang karena mendapatkan kesempatan ini. Lewat SMAS Katolik Villanova saya mendapatkan nilai yang sungguh berharga," kata Angelina Magal, Sabtu (28/9/2024).

Kata dia, dirinya bercita-cita sebagai dokter dan ini akan diwujudkan dengan sungguh-sungguh dan terus belajar giat.

"Terimakasih kepada Pater, SMAS Katolik Villanova Manokwari, Yayasan Terang Papua, PT Freeport Indonesia, YPMak, dan SATP Timika tempat SMP saya," ujarnya.

Sementara itu, Kepala SMAS Katolik Villanova Manokwari, RP.

Stevanus Alo, OSA mengatakan, pada kompetisi WICE di MAHSA University Malaysia ini, pihaknya mengirimkan 2 siswa-siswi, yakni Angelina Magal dan Edgar Baskoro Patiselanno.

Keduanya mulai mengikuti Seleksi pada tanggal 12-15 April 2024 dan dinyatakan lulus oleh Yayasan Terang Papua Manokwari. Kemudian, pada tanggal 21-26 September 2024 Angelina Magal dan Tim berangkat menuju MAHSA University Malaysia untuk mengikuti Kompetisi sains tersebut.

"Angelina Magal dan Tim membuat karya ilmiah dengan Judul 'OPFIT' (*Gelatin Cladding based optical fiber sensor for detection of microplastic concentration in seawater*). Dimana pada kompetisi tersebut Tim Angelina Magal membuat satu produk Microplastik," katanya.

Puji Tuhan atas perjuangan, akhirnya Angelina Magal bersama tim, bisa meraih medali emas, penghargaan dari MICA Award.

Kata dia, pihaknya sangat mengapresiasi perjuangan Angelina Magal dan Tim Papua Bisa Manokwari, yang telah mengharumkan tanah Papua di ajang kompetisi WICE 2024 di Malaysia.

"Saya senang dan bangga, anak kami (Angelina Magal) salah satu utusan SMA Katolik Villanova yang sudah meraih prestasi dan mengharumkan tanah Papua,"ujarnya.

la menambahkan, kesuksesan Angelina Magal sendiri tidak terlepas dari dukungan PT Freeport Indonesia melalui YPMak, yang sudah menjalin kerjasama dengan SMAS Katolik Villanova Manokwari.

"Prestasi Angelina Magal sebuah bukti dari komitmen kerjasama dalam peningkatan SDM di Tanah Papua jadi lebih baik," tuturnya. (*)



Evarela Hanau, Siswi SATP Peraih Medali Perak di JSO Tingkat Nasional

EVARELA Hanau, siswi berbakat dari Sekolah Asrama Taruna Papua (SATP), berhasil meraih medali perak dalam bidang Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada *Jenius Science Olympiad (JSO)* 2024 tingkat nasional yang diadakan oleh Universitas Gadjah Mada (UGM), Yogyakarta, pada 30 Juni 2024. Keberhasilannya tidak hanya menjadi prestasi pribadi, tetapi juga membawa kebanggaan bagi seluruh komunitas SATP dan masyarakat Papua.

Setelah mengikuti kompetisi yang prestisius tersebut, Evarela dijemput di UPBU Mozes Kilangin pada Selasa (2/7) pagi. Sambutan hangat diberikan oleh Kepala SATP, Johana M. M. Tnunay, dan Ketua Unit Pelaksana Teknis (UPT) Prestasi SATP, Sonianto Kudi. "Kami sangat bangga dengan pencapaian Evarela. Ia merupakan satu-satunya peserta dari Papua yang berhasil meraih medali di ajang ini," ungkap Johana, mencerminkan rasa bangga dan harapan untuk masa depan pendidikan di Papua.

Program SATP Go Public

Johana menjelaskan bahwa keikutsertaan Evarela dalam JSO merupakan bagian dari Program "SATP Go Public", yang dirancang untuk membuka kesempatan bagi siswa dalam menampilkan bakat dan prestasi mereka di tingkat yang lebih tinggi. "Program ini bertujuan untuk mengangkat potensi siswa dan menjadikan SATP sebagai lembaga pendidikan yang dikenal di tingkat nasional," tambahnya. Evarela sebelumnya juga telah mengikuti olimpiade sains di tingkat kabupaten dan provinsi, menunjukkan komitmennya dalam meraih prestasi akademik.

Sonianto Kudi menambahkan bahwa UPT Pusat Prestasi SATP baru beroperasi selama tujuh bulan, tetapi telah mencatat pencapaian yang signifikan. "Kami sangat percaya bahwa investasi dalam pendidikan dan pelatihan akan memberikan



hasil yang membanggakan. Evarela telah menjalani proses penjurangan yang ketat, dan keberhasilannya di JSO menunjukkan bahwa kami berada di jalur yang tepat," ujarnya. Keberhasilan Evarela di tingkat nasional semakin menegaskan komitmen SATP untuk mengembangkan siswa berbakat dari Papua.

Persiapan untuk mengikuti ajang JSO dilakukan secara intensif. Setiap hari, siswa-siswa berbakat mendapatkan pembelajaran khusus dalam bidang sains, matematika, dan IPS. Yohana Atwina, guru pendamping SATP, menjelaskan bahwa JSO diikuti oleh siswa dari seluruh provinsi di Indonesia dan melibatkan berbagai bidang, termasuk matematika, sains, Bahasa Inggris, dan IPS. "Evarela bersaing di tingkat 4 untuk bidang IPS, dan pelaksanaan ujian berlangsung selama satu hari, dari pukul 07.00 hingga 18.00," ujarnya.

Mengatasi Tantangan dengan Keberanian

Meskipun sempat merasakan kegugupan saat mengikuti JSO, Evarela mampu mengatasi tantangan tersebut berkat dukungan dari guru dan teman-teman. "Saya merasa minder saat melihat peserta lain, tetapi saya berusaha memotivasi diri

sendiri. Keyakinan dan semangat yang saya miliki membuat saya dapat menjawab semua soal dengan baik," jelas Evarela. Pengalamannya di ajang ini tidak hanya menambah pengetahuannya tetapi juga mengajarkannya tentang pentingnya percaya diri dan ketekunan.

Inspirasi untuk Generasi Muda Papua

Keberhasilan Evarela Hanau di JSO adalah bukti nyata dari potensi besar yang dimiliki anak-anak Papua. Dengan dukungan yang tepat, mereka mampu bersaing di tingkat nasional bahkan internasional. Johana menekankan, "Prestasi ini bukan hanya untuk Evarela, tetapi juga untuk seluruh generasi muda di Papua. Kami berharap ini dapat menginspirasi lebih banyak siswa untuk mengejar prestasi di bidang pendidikan dan sains."

Keberhasilan Evarela tidak hanya mencerminkan kemampuan akademis, tetapi juga komitmen SATP dalam mengembangkan potensi anak-anak Papua. Melalui program-program yang mendukung dan lingkungan belajar yang kondusif, diharapkan lebih banyak siswa yang akan mengikuti jejaknya. Dengan semangat dan kerja keras, masa depan pendidikan di Papua tampak semakin cerah. (* /soter)

YPMAK Rencanakan Pembangunan Sekolah Unggulan di Timika

populer," ungkap Nur Ihfa. Dengan pembangunan SMA unggulan, diharapkan lebih banyak siswa lokal dapat bersaing dan berhasil dalam pendidikan tinggi.

Prof. Charlie menekankan bahwa pembangunan pendidikan harus berorientasi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia. "Kita perlu memperhatikan kebutuhan spesifik masyarakat



Wakil Direktur Program dan Monev, Nur Ihfa Karupukaro (tengah) dan Deputi Program, Billy Korwa (kanan) foto bersama usai mengunjungi salahsatu sekolah unggul di Mimika.

Yayasan Pemberdayaan Masyarakat Amungme Kamoro (YPMAK) berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Papua melalui rencana pembangunan sekolah unggulan tingkat SMA. Langkah ini diambil setelah melakukan survei di beberapa sekolah menengah atas di Kota Timika, di mana kunjungan dipimpin oleh Wakil Direktur Program dan Monitoring & Evaluasi YPMAK, Nur Ihfa Karupukaro. Kegiatan ini juga dihadiri oleh Prof. Charlie Dany Heatubun, Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Papua Barat dan Guru Besar di Fakultas Kehutanan Universitas Negeri Papua.

Tujuan dan Konteks Survei

Survei ini bertujuan untuk merumuskan rencana pembangunan SMA unggulan yang tidak hanya akan dikelola oleh YPMAK, tetapi juga melibatkan Pemerintah Kabupaten (Pekab) Mimika sebagai mitra strategis. Nur Ihfa menjelaskan, "Inisiatif ini bertujuan untuk menciptakan fasilitas pendidikan yang tidak hanya memenuhi standar nasional, tetapi juga beradaptasi dengan kebutuhan lokal."

Prof. Charlie Dany, yang memiliki pengalaman dalam membangun sekolah unggulan di Indonesia, diundang untuk memberikan masukan dalam proses ini. "Kami ingin memastikan bahwa SMA unggulan ini dapat menjadi model pendidikan yang inklusif, terutama bagi anak-anak dari suku Amungme, Kamoro, dan lima suku kekerabatan lainnya," tambah Nur Ihfa.

Pentingnya Pendidikan Berkualitas

Keduanya sepakat bahwa pendidikan berkualitas adalah kunci untuk mengatasi tantangan sosial dan ekonomi di Papua. "Selama ini, banyak anak-anak asli Mimika yang kesulitan mengakses pendidikan yang layak, terutama di sekolah kedinasan dan perguruan tinggi negeri yang lebih

Papua. Dukungan dari YPMAK dan PTFI sebagai mitra pemerintah lokal sangat penting untuk meningkatkan infrastruktur pendidikan dan tata kelola yang sesuai," ujarnya.

Rencana dan Tindakan Lanjutan

Dalam pertemuan ini, juga dibahas langkah-langkah strategis yang perlu diambil untuk merealisasikan rencana pembangunan sekolah unggulan. Prof. Charlie merekomendasikan pembuatan kurikulum yang relevan dan metode pengajaran yang inovatif, serta pelatihan untuk para pendidik agar mampu memberikan pendidikan yang terbaik.

"Pendidikan unggulan bukan hanya tentang gedung yang megah, tetapi juga tentang kualitas pengajaran dan pembelajaran. Kita perlu membangun ekosistem pendidikan yang saling mendukung," jelasnya.

Dalam penutupnya, Nur Ihfa dan Prof. Charlie sepakat bahwa kolaborasi yang kuat antara YPMAK, PTFI, dan Pekab Mimika sangat penting untuk mencapai tujuan ini. "Kami percaya bahwa dengan kerja sama yang baik, sekolah unggulan di Timika akan dapat terwujud dan memberikan dampak positif bagi seluruh masyarakat," tutup Nur Ihfa.

Prof. Charlie juga menambahkan, "Kita harus bergerak dari wacana ke aksi nyata. Pendidikan adalah investasi untuk masa depan, dan kita harus memastikan bahwa generasi mendatang memiliki akses yang baik untuk mencapai potensi mereka." (* /soter)

Tahun 2023, YPMAK Cetak 86 Sarjana dan 190 Pelajar Lulus

PENDIDIKAN merupakan salah satu aspek utama komitmen YPMAK dalam mengembangkan kualitas kehidupan khususnya kualitas Sumber Daya Manusia masyarakat Amungme, Kamoro serta lima suku kekerabatan yang berdomisili di Kabupaten Mimika.

Program Pendidikan yang dijalankan oleh Divisi Pendidikan merupakan salahsatu bentuk dukungan YPMAK untuk tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SDG's).

Program Pendidikan YPMAK sejalan dengan SDG's Tujuan 4 tentang Pendidikan berkualitas, dimana salah satu tujuannya adalah memastikan pendidikan berkualitas yang layak dan inklusif serta mendorong kesempatan belajar seumur hidup bagi semua orang.

Dari tahun ke tahun sebagai pengelola Dana Kemitraan PT Freeport Indonesia, YPMAK terus berupaya meningkatkan kualitas program pendidikan dengan harapan bahwa persentase kelulusan peserta program beasiswa meningkat dan rata-rata masa studi sesuai dengan ketentuan yaitu Diploma tiga tahun, S1 5 tahun dan S2 2 Tahun.

Divisi Pendidikan memiliki tiga fokus utama pelaksanaan program yaitu : Fokus Anak dan Pemuda, Fokus Asrama dan Fokus Tenaga Pendidik dan kependidikan.

Fokus Anak dan Pemuda

Tujuan fokus kerja ini yaitu mendukung pembiayaan studi dan pendampingan untuk siswa pada jenjang SMP dan SMA/SMK serta mahasiswa program S1 dengan pemberian beasiswa bagi anak-anak yang berasal dari Suku Amungme dan Suku Kamoro beserta lima suku kekerabatan lainnya.

Beasiswa

Pada tahun 2023, melalui fokus ini telah memberi beasiswa bagi 1.171 anak yang tersebar di 29 institusi pendidikan di seluruh Indonesia. Untuk diketahui, penerima beasiswa YPMAK terbagi menjadi dua yaitu penerima beasiswa Kemitraan dan penerima beasiswa umum.

Penerima beasiswa kemitraan yaitu peserta beasiswa melakukan studi di universitas atau institusi pendidikan yang bekerjasama dengan YPMAK. Sementara peserta beasiswa umum yaitu peserta beasiswa melakukan studi di universitas yang bukan menjadi mitra YPMAK.

Jumlah penerima beasiswa kemitraan sebanyak 807 peserta dan peserta umum 364 peserta, dengan rincian sebagai berikut :

- Wilayah Timur (Papua dan Ambon) : 247 peserta



Salah seorang peserta beasiswa YPMAK yang telah lulus di Universitas Airlangga, Surabaya.

- Wilayah Tengah (Sulawesi) : 216 peserta
- Wilayah Barat (Jawa Timur) : 91 peserta
- Wilayah Barat (Jawa Tengah) : 397 peserta
- Wilayah Barat (DKI Jakarta dan Jawa Barat) : 220 peserta

Dikutip dari laporan pencapaian Divisi Program Pendidikan, pada tahun 2023 sebanyak 86 peserta beasiswa jenjang perguruan tinggi telah lulus dan 190 peserta beasiswa jenjang sekolah tingkat pertama dan sekolah menengah atas telah lulus.

Dana Bantuan Tugas Akhir

Dana Bantuan Tugas Akhir (DBTA) ini diberikan kepada mahasiswa Papua secara keseluruhan yang sesuai dengan kriteria yang diatur dalam buku pedoman beasiswa. Pada tahun 2023, melalui Divisi Pendidikan, YPMAK memberikan DBTA kepada 41 mahasiswa.

Dukungan Pendidikan di Kabupaten Mimika

Selain memberikan beasiswa untuk anak-anak Amungme Kamoro dan lima suku kekerabatan lainnya studi di luar Kabupaten Mimika, YPMAK juga memberi dukungan pendidikan bagi 225 orang mahasiswa yang kuliah di lima institusi Pendidikan di Mimika.

YPMAK bekerjasama dengan lima perguruan tinggi di Mimika yaitu : Universitas Timika, Politeknik Kesehatan Mimika, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jembatan Bulan Timika, Sekolah Tinggi Teologia Russel Timika dan PGSD Uncen Timika. Dukungan Pendidikan juga diberikan kepada 63 anak jenjang sekolah menengah pertama.

Tahun 2023, lima mahasiswa di Mimika telah lulus dan diwisuda pada Oktober dan November 2023. (miskan)

Manfaatkan Kesempatan dan Patuhi Aturan

TIM Monitoring dan Evaluasi (Monev) Yayasan Pemberdayaan Masyarakat Amungme dan Kamoro (YPMAK) melanjutkan kegiatan mereka dengan mengadakan tatap muka bersama peserta beasiswa di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sint Carolus, Jakarta. Dalam sesi ini, tim Monev tidak hanya memberikan arahan dan motivasi, tetapi juga mendengarkan masukan serta keluhan dari para peserta.

Pentingnya Patuhi Aturan

Wakil Direktur Program dan Monev, Nur Ihfa Karupukaro, menegaskan bahwa setiap peserta beasiswa wajib mematuhi aturan yang tercantum dalam pedoman beasiswa. "Aturan ini penting untuk diikuti, karena kami menjalin kerjasama dengan STIK Sint Carolus sebagai penjamin biaya pendidikan dan biaya hidup peserta," ungkap Nur Ihfa.

Ia menambahkan bahwa peserta juga harus mengikuti aturan yang diterapkan di lingkungan akademik dan asrama, yang merupakan kebijak-



Monitoring Program Pendidikan di STIK Sint Carolus Jakarta.

MISKAN

Attitude yang Baik

Tim Monev juga menekankan pentingnya sikap atau *attitude*. Nur Ihfa mengingatkan bahwa perilaku baik akan membuat peserta lebih dihar-

dalam dua semester pertama terdapat masalah terkait perilaku atau prestasi akademik yang tidak memuaskan, pemberian beasiswa bisa dihentikan. "Mendapatkan beasiswa bukanlah hal yang mudah, jadi peserta harus memanfaatkan kesempatan ini dengan baik," ungkap Nur Ihfa.

Kesadaran Sosial

Deputi Program, Billy Korwa, turut menyampaikan bahwa masih banyak anak-anak lain yang ingin mendapatkan beasiswa tetapi tidak memiliki kesempatan. "Ada saudara-saudara kita yang tidak bisa bersekolah. Kalian memiliki kesempatan ini, jadi manfaatkan dengan baik," katanya.

Billy mengingatkan bahwa masa studi untuk S1 adalah lima tahun, dan peserta beasiswa harus disiplin dalam belajar. "Jika YPMAK menghentikan pemberian beasiswa, maka orang tua akan bertanggung jawab untuk melanjutkan pembiayaan selama studi," jelasnya.

Kunjungan ke Asrama

Setelah sesi tatap muka, Tim Monev mengunjungi asrama putra dan putri untuk meninjau kondisi tempat tinggal peserta. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa peserta beasiswa memiliki lingkungan yang mendukung untuk belajar.

Pada hari sebelumnya, tim Monev



Monitoring Program Pendidikan di Universitas Surya Dharma Jakarta.

MISKAN

an dari mitra. "YPMAK tidak mengintervensi aturan yang ada di mitra. Kami tidak bisa membeli nilai, jadi kami berharap peserta belajar dengan sungguh-sungguh dan memanfaatkan kesempatan ini sebaik mungkin," tambahnya.

gai oleh orang lain. "Ini adalah kesempatan emas. Tidak semua orang memiliki peluang yang sama. Jika sudah menjadi peserta beasiswa, manfaatkan kesempatan ini sebaik-baiknya," pesannya.

Ia juga memperingatkan bahwa jika

Program Pendidikan

juga melakukan monitoring peserta beasiswa umum di beberapa universitas lain di Jakarta, termasuk Universitas Trisakti, Universitas Tarumanagara, Universitas Kristen Krida

Wacana, dan Sekolah Tinggi Ilmu Pemerintahan Abdi Negara (STIPAN).

Dengan kegiatan ini, YPMak berharap dapat mendorong peserta beasiswa untuk tidak hanya mencapai

prestasi akademik, tetapi juga membangun karakter yang baik, yang pada gilirannya dapat membawa dampak positif bagi masyarakat mereka. (* /miskan)

Peserta yang Lulus Mampu Mandiri dan Menjadi Pendamping

SETELAH melakukan monitoring dan evaluasi di kota studi Jakarta, Tim Monitoring dan Evaluasi (monev) Program Pendidikan Yayasan Pemberdayaan Masyarakat Amungme dan Kamoro (YPMak) melanjutkan kegiatan yang sama di kota studi Bandung tanggal 18-19 Januari 2024.

Sebagai pengelola dana kemitraan PT Freeport Indonesia, YPMak terus memastikan setiap program berjalan dengan baik dan tepat sasaran. Melalui Program Pendidikan, YPMak mendukung pemerintah dalam meningkatkan kualitas Pendidikan dan sumber daya manusia masyarakat Suku Amungme dan Kamoro serta lima suku kekerabatan lainnya.

Pada Kamis, (18/1) Tim Monev Program Pendidikan memonitoring 79 peserta beasiswa di IKOPIN University Bandung. Kedatangan tim disambut oleh Rektor IKOPIN University Prof Dr. Ir. Agus Pakpahan, MS beserta pengelola program dan para pendamping peserta beasiswa.

Rektor IKOPIN mengatakan salah satu program IKOPIN mengembangkan kerjasama dengan daerah-daerah tertinggal, terpencil, terluar di Indonesia.

"Saat ini kita sudah punya model yang kita dalam, bukan hanya pendidikan seperti perkuliahan tetapi juga masuk ke dalam koperasi. Oleh karena itu inkubasi kita menjadi bagian dari penumbuhkembangan koperasi, nantinya tidak terputus hubungan IKOPIN University dengan asal dari mahasiswa itu," ujar Agus Pakpahan.



MISKAN

Diskusi singkat antara YPMak dan Rektor IKOPIN University Prof Dr. Ir. Agus Pakpahan, MS.



MISKAN

Monitoring Program Pendidikan di IKOPIN University Bandung.

Rektor Agus juga menambahkan bahwa kedepannya para mahasiswa peserta beasiswa YPMak akan dibuatkan koperasinya.

Sementara itu, Wakil Direktur Program dan Monev, Nur Ihfa Karupukaro dalam sambutannya mengatakan bahwa kegiatan ini adalah kegiatan rutin melihat perkembangan peserta didik di IKOPIN University.

"Kami berharap kerjasama ini terus berlanjut. Di IKOPIN ini membentuk karakter yang berbeda, disini kami lihat anak-anak setelah lulus mampu untuk mandiri dan bisa menjadi pendamping untuk pembinaan masyarakat yang kami layani di Mimika," kata Nur Ihfa.

Nur Ihfa juga menambahkan bahwa YPMak hanya menjadi penopang pembiayaan peserta beasiswa, aturan akademis dan lainnya adalah tanggungjawab mitra dan pedoman beasiswa YPMak maupun aturan mitra harus ditaati oleh peserta beasiswa.

"Tugas mereka hanya belajar dan mereka (peserta beasiswa-red) patut bersyukur bahwa mendapatkan peluang sebagai peserta beasiswa karena YPMak punya kuota hanya 3.000 orang," kata Nur Ihfa

Nur Ihfa juga berharap peserta beasiswa memanfaatkan peluang dengan baik dan atas nama YPMak juga mengucapkan terima kasih kepada tim IKOPIN karena telah mendidik, mengawasi dan mendampingi dengan baik.

Selain itu Nur Ihfa juga mengingatkan kepada mitra agar sekiranya jika ada peserta beasiswa yang melakukan pelanggaran agar segera di laporkan ke YPMak untuk di tindaklanjuti. Peserta beasiswa yang membuat pelanggaran maka akan diberikan peringatan, jika tidak ada perubahan maka pemberian beasiswa bisa dihentikan.

(miskan)

YPMAK Serahkan 50 Perahu dan Motor Tempel

YAYASAN Pemberdayaan Masyarakat Amungme dan Kamoro (YPMAK) selaku pengelola dana kemitraan PT Freeport Indonesia (PTFI) menyerahkan perahu fiber dan motor tempel 40 PK kepada Kelompok Kerja (Pokja) Program Kampung Pesisir Mimika, April 2024 lalu.

Penyerangan perahu fiber, motor tempel, dan peresmian gedung pasar tersebut dihadiri langsung Direktur PTFI, Claus Wamafma dan jajaran, Pembina dan Pengawas YPMAK, Wakil Direktur Program dan Monev YPMAK, Nur Ihfa Karupukaro, Wakil Direktur Grantmaking, Yohan Wambarauw.

Hadir juga Ketua Lembaga Musyawarah Adat Suku Kamoro, Gery Okoare dan perwakilan Lembaga Musyawarah Adat Suku Amungme serta para pengurus Pokja pada masing-masing kampung.

Wadir Program dan Monev YPMAK, Nur Ihfa Karupukaro mengatakan saat memberikan laporan kegiatan, hari ini masyarakat akan menerima berkat Tuhan melalui PTFI melalui dana kemitraan dikelola YPMAK dan ini merupakan kerinduan



Direktur PTFI, Claus Wamafma secara simbolis menyerahkan perahu dan motor tempel kepada salahsatu pengurus Pokja Program Kampung Pesisir disaksikan Wadir Program dan Monev, Nur Ihfa KARupukaro dan Wadir Grant MAKing, Yohan Wambarauw.

masyarakat di 50 kampung pesisir sejak tahun 2022.

"Jadi transportasi dan pasar ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk mobilisasi dari kampung ke kota yang sangat jauh. Ini sesuai dengan adat dan kehidupan orang Kamoro yaitu sampan, sagu, dan sungai," kata Nur Ihfa.

Nur Ihfa mengatakan dalam sambutannya, YPMAK tetap eksis dan melanjutkan program kerja sesuai perencanaan dan meningkatkan kesetaraan masyarakat seperti program pendidikan, kesehatan, dsn ekonomi.

Program Kampung sejak tahun 2021 diluncurkan dan begitu dijalankan ternyata begitu banyak kebutuhan masyarakat yang harus dipenuhi untuk meningkatkan kesejahteraan.

"Pokja ini tidak hanya bagi masyarakat di pesisir tetapi di pegunungan dimana dana yang diberikan masing masing wilayah Rp 20 miliar, jadi total dana program kampung keseluruhan Rp 40 Miliar pertahun," katanya.

Lanjutnya, penyerahan 50 unit perahu fiber dan motor tempel 40 PK dengan kelengkapan lainnya



Pembina YPMAK perwakilan LEMASKO, Gerry Okuare dan Pengawas YPMAK perwakilan LEMASA, Yohanis Kibak secara simbolis menyerahkan perahu dan motor tempel kepada salahsatu pengurus Pokja Program Kampung Pesisir disaksikan Wadir Program dan Monev, Nur Ihfa Karupukaro dan Wadir Grant Making, Yohan Wambarauw.



Program Ekonomi

diharapkan dapat berguna untuk masyarakat di kampung dan pemanfaatannya harus dilakukan dengan baik.

"Tujuannya adalah mendukung program kampung di pesisir. jadi Pokja tidak boleh lagi buat laporan pertanggungjawaban sewa perahu ke Timika," ujarnya.

Ia mengatakan, pengadaan perahu dan motor tempel merupakan usulan masyarakat guna mendukung tak hanya program kampung tetapi juga program pendidikan, kesehatan, ekonomi.

"Ini sangat berguna agar pokja dan masyarakat tetap tinggal kampung untuk mencintai kampungnya dengan memanfaatkan dana Pokja dan Dana



Pastor Paroki Gereja Imanuel Mapurujaya, Rd. Didimus Kosai memberkati perahu dan motor tempel Pokja Program Kampung Pesisir.



Desa dari pemerintah," ucapnya seraya menambahkan perahu ini dibuat dan dikirim dari Sorong pada, 30 juli 2023 tiba di Pelabuhan YPMak di Paumako.

Untuk diketahui, pengadaan perahu dan motor tempel menggunakan dana program kampung tahun 2022 dengan total anggaran senilai Rp 5,9 miliar.

Lanjutnya, terkait dengan pasar mama-mama Kamoro dibangun itu merupakan ide dari pimpinan PTFI saat berkunjung di Pomako beberapa waktu lalu, karena melihat mama-mama berjualan di bahu jalan.

"Kalau pasar ada dua unit dibangun digunakan untuk mengembangkan ekonomi masyarakat. Harapan kami kiranya fasilitas ini dapat mendukung program pemberdayaan masyarakat dan pemerintah," katanya.

Sementara Direktur PTFI,

Claus Wamafma juga hadir pada kesempatan itu mengapresiasi program kampung dijalankan YPMak melalui Pokja.

"Kami PTFI terus berkomitmen mensejahterakan masyarakat di area sekitar operasi tambang dan hari ini merupakan bentuk hadinya PTFI melalui dana kemitraan dikelola YPMak," singkatnya.

Pada kesempatan yang lainnya, mewakili Pemda Mimika, Kepala Distrik Mimika Timur, Oktovianus Kum mengucapkan terima kasih kepada PTFI dan YPMak untuk bantuan perahu, mesin tempel, dan pasar warga pesisir.

"Ini luar biasa karena YPMak dan PTFI telah bantu masyarakat. Mereka cari makan tidak bisa jalan kaki karena harus pakai perahu sehingga moda transportasi ini sangat penting," tandasnya.

(miskan)



Yohanis Mamiri, Pengawas YPMak dari Lemasko menyerahkan perahu dan motor tempel Pokja Program Kampung Pesisir.

Membangun Kesejahteraan Melalui Ekonomi Lokal

- YPMAK Resmikan Pasar Mama-mama di Paumako



Mama-mama menyambut tamu dan undangan dengan tarian tradisional suku Koro saat peresmian Pasar Mama-mama di Paumako.

YAYASAN Pemberdayaan Masyarakat Amungme dan Kamoro (YPMAK), sebagai pengelola Dana Kemitraan PT Freeport Indonesia, dengan bangga mempersembahkan Pasar Mama-Mama di Paumako. Pasar ini merupakan hasil dari Program Kampung yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal, terutama para mama-mama yang selama ini berjualan di bawah terik matahari.

Peresmian yang Bersejarah

Peresmian pasar ini berlangsung pada Senin, 8 April 2024, ditandai dengan pengguntingan pita oleh Director EVP Social Responsibility & Community Development PTFI, Claus Wamafma. Sebelumnya, acara diawali dengan pemberkatan pasar oleh Pastor Paroki Gereja Imanuel Mapurujaya, Rd. Didimus Kosai, yang memberikan simbol keberkahan bagi tempat baru ini.

Harapan untuk Masyarakat

Dalam sambutannya, Claus Wamafma mengajak masyarakat untuk menjaga keamanan dan

kebersihan pasar. "Mari kita jaga pasar ini tetap bersih dan dipergunakan dengan baik, agar kita semua dapat merasakan manfaatnya," ujarnya. Ia juga

menyampaikan terima kasih kepada TNI, Polri, serta Pemerintah Daerah Mimika atas dukungan yang telah diberikan dalam pelaksanaan kegiatan peresmian.

Laporan dari Panitia

Wakil Direktur Program dan Monev YPMAK, Nur Ihfa Karupukaro, menjelaskan bahwa pasar ini dibangun untuk memenuhi kebutuhan mama-mama Kamoro di Paumako. "Pada tahun 2021 dan 2022, kami mengalokasikan anggaran sebesar Rp600 juta untuk pembangunan dua gedung pasar, masing-masing Rp300 juta. Dengan ini, mama-mama dapat menjual hasil tangkapan seperti ikan dan sagu di tempat yang lebih layak," jelas Ihfa.



Pastor Paroki Gereja Imanuel Mapurujaya, Rd. Didimus Kosai memberkati pasar mama-mama di Paumako, pasar ini dibangun melalui Program Kampung YPMAK.

Pengelolaan oleh Komunitas

Pasar Mama-Mama Paumako akan dikelola oleh kelompok kerja (Pokja) Kampung Paumako, yang terdiri dari tokoh masyarakat, pemuda, perempuan, dan tokoh agama. Ihfa menekankan pentingnya pengelolaan yang baik agar pasar dapat dimanfaatkan secara optimal dan berkontribusi pada peningkatan perekonomian masyarakat.

"Dengan adanya pasar ini, kami berharap mama-mama Kamoro dapat menjual produk mereka dengan lebih baik, sehingga meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga," tutup Ihfa. (miskan)



Dinilai Berhasil, Masyarakat Pronggo Sepakat Lanjutkan Kepengurusan Pokja Program Kampung



Sekretaris Kampung Pronggo, Getridus Maturani, mewakili masyarakat menyatakan bahwa Pokja yang ada selama ini (pokja 2023) telah berjalan dengan baik. "Masyarakat sepakat untuk mempertahankan kepengurusan yang ada saat ini untuk anggaran tahun 2024," ungkapnya.

Ketua Pokja Kampung Pronggo, Letwinus Maturani, juga melaporkan pelaksanaan Program Kampung tahun 2023, termasuk pengadaan jaring ikan kakap, pemasangan lampu jalan tenaga surya, pembersihan lingkungan, penanaman bunga, dan pagar. "Kami juga memberikan bantuan dana kepada masyarakat guna menunjang perekonomian keluarga, dan anggaran ini benar-benar bermanfaat," katanya.

Letwinus meminta maaf kepada warga jika ada kekurangan dalam pelaksanaan program. Sekretaris Pokja, Agustinus Tiripo, menegaskan bahwa pengelolaan anggaran telah dilakukan sesuai dengan keinginan masyarakat. "Kami masih ingin bekerja, dan semua yang dicapai tidaklah mudah. Pekerjaan ini melibatkan masyarakat," jelasnya.

Dia juga berterima kasih kepada masyarakat yang masih memberikan amanat dan kepercayaan kepada mereka. "Kami berharap YPMK memberikan suatu kenangan bagi masyarakat melalui anggaran ini," tambahnya.

Kepala Suku Pronggo, Wilem Tapa, memberikan pengakuan bahwa Pokja telah berjalan baik dengan dukungan anak-anak muda di kampung. "Memang banyak tantangan karena semua pekerjaan tidak mudah dan tidak selesai dalam waktu singkat," ujarnya. (miskan)

Kelompok Kerja Program Kampung Pronggo tahun 2024

Ketua	Letwinus Maturani	Tokoh Pemuda
Bendahara	THimotius Kotouki	Tokoh Agama
Sekretaris	Agustinus Tiripo	Perwakilan Aparat
Anggota	Alfons Tapa	Tokoh Masyarakat
Anggota	Klara Tiripo	Tokoh Perempuan

Renovasi Gereja dan Pengadaan Alat Musik

- Program Kampung Tahun 2023 Pokja Kampung Aindua

“Kami sangat merasakan manfaat dari program kampung YPMAC yang telah berjalan 3 tahun”

.....

GUNAKAN anggaran program kampung YPMAC, Kelompok kerja (Pokja) Kampung Aindua, Distrik Mimika Barat Jauh, Kabupaten Mimika, Papua Tengah melakukan berbagai kegiatan diantaranya pengadaan lampu jalan, mesin genset, perahu fiber dan motor tempel, kios kampung.

Selain itu, pokja juga melakukan renovasi dengan memasang pintu, jendela serta pengadaan alat musik untuk Gereja Katolik Hati Kudus Tuhan Yesus di Kampung Aindua.

Yayasan Pemberdayaan Masyarakat Amungme dan Kamoro (YPMAC) selaku pengelola dana kemitraan PT Freeport Indonesia terus memberikan kontribusi dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat di pesisir Mimika salahsatunya melalui Program Kampung.

Ketua Pokja Kampung Aindua, Estagius Kauta mengatakan, kegiatan dijalankan oleh pokja merupakan hasil kesepakatan dari masyarakat saat dilakukan rapat.

“Kami sangat merasakan manfaat dari program kampung YPMAC yang telah berjalan 3 tahun. Semua masyarakat ikut berpartisipasi dan mendukung semua kegiatan,” ungkap Estagius Kauta.

Estagius Kauta menyebut, kios kampung menggunakan anggaran pokja juga telah berjalan hingga saat ini untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

“Untuk harganya relatif murah di mana masyarakat juga dilarang untuk utang. Itu kami pertahankan sehingga kios ini tetap berjalan,”ujarnya. (miskan)



Kelompok kerja Program Kampung Aindua menunjukkan hasil dari program kampung YPMAC tahun anggaran 2023 berupa : pengadaan alat musik, speaker aktif, mesin genset dan renovasi pintu jendela gereja Katolik Hati Kudus Tuhan Yesus.



Penandatanganan perjanjian kerjasama antara YPMAC dan Kelompok Kerja Program Kampung Aindua.

Kelompok Kerja Program Kampung Aindua

Ketua	Estagius Kauta	Tokoh Agama
Bendahara	Tadius Emaruta	Tokoh Pemuda
Sekretaris	Wilem Tumati	Tokoh Adat
Anggota	Herman Rumaterai	Perwakilan Aparat
Anggota	Lentina Karuwe	Tokoh Perempuan



Kios Kampung Memenuhi Kebutuhan Warga

- Program Kampung YPMAC 2023 di Kampung Tapormai

YAYASAN Pemberdayaan Masyarakat Amungme Kamoro (YPMAC) melaksanakan pemantauan program kampung di Kampung Tapormai, Distrik Mimika Barat Jauh, Kabupaten Mimika, Provinsi Papua Tengah, Jumat (26/4/2024).

Kedatangan tim Divisi Ekonomi YPMAC disambut masyarakat dengan penuh kegembiraan karena program kampung selama ini di kampung tersebut dirasakan sangat bermanfaat. Kepala Divisi Ekonomi YPMAC, Fransiskus Wanmang mengapresiasi masyarakat karena telah menerima tim dengan baik.

Dalam kegiatan itu, Ketua Pokja Kampung Tapormai, Anselmus Warai menyebut program kampung tahun 2023 pihaknya telah menjalankan beberapa kegiatan seperti pembelian sembako untuk masyarakat, alat tangkap ikan, mesin babat rumput, dan pembuatan parit serta pembuatan kios kampung.

"Semua program sudah ada bukti dan kini telah dirasakan oleh masyarakat. Kalau terkait pengurus pokja baru semua tergantung dari



Kios Kampung yang dibangun melalui Program Kampung YPMAC di Kampung Tapormai.

masyarakat," katanya.

Menurutnya antusias masyarakat dalam menjalankan program kampung ini melibatkan masyarakat secara keseluruhan.

"Kami juga ada kios tahun 2022 pengadaan gedung, tahun 2023 pengadaan barang dan tahun 2024 ini bakal ditambah lagi belanja

barangnya," katanya.

Kios ini dibangun untuk melayani masyarakat Tapormai sehingga masyarakat langsung belanja di situ tidak lagi ke pengusaha pendatang.

"Kami harus bangun kios menggunakan anggaran pokja sehingga masyarakat bisa belanja juga mempermudah kebutuhan warga," jelasnya.

Selain jual beli sembako, melalui kios tersebut masyarakat bisa melakukan pinjaman uang.

"Ini adalah terobosan kami untuk memantu masyarakat dengan catatan setelah pinjam segera dikembalikan agar operasional kios tetap berjalan dan uang yang dikembalikan dapat dipinjamkan ke warga yang lain," tuturnya.

Berbagai masukan dari masyarakat pun diterima dengan baik oleh YPMAC demi meningkatkan perekonomian masyarakat.

Ketua Bamuskam Tapormai, Simon Maita mengimbau kepada seluruh masyarakat dan pokja agar tahun 2024 program dilakukan dengan maksimal bekerja sama dengan pemerintah desa.

"Kami harap ada koordinasi dengan pemerintah kampung agar segala kegiatan bisa dilakukan bersama-sama," singkatnya. (miskan)



Kelompok Kerja Program Kampung Tapormai

Ketua	Anselmus Warai	Perwakilan Aparat
Bendahara	Kansius Karuwe	Tokoh Agama
Sekretaris	Gabriel Pati	Tokoh Adat
Anggota	Fatima Maria Goreti Maita	Tokoh Perempuan
Anggota	Marius Cawa	Tokoh Pemuda

Kepengurusan Pokja berlanjut bentuk Kepercayaan Masyarakat Terhadap Kinerja Pokja Umar Ararau



Foto bersama usai penandatanganan PKS antara YPMAC dan Pokja Kampung Umar Ararau.

Pembentukan pengurus kelompok kerja (Pokja) tahun 2024 di Kampung Umar Ararau, Distrik Mimika Barat Jauh, Kabupaten Mimika, Provinsi Papua Tengah, berlangsung dengan sukses pada Sabtu, 27 April 2024. Dalam acara tersebut, masyarakat sepakat untuk mempertahankan kepengurusan yang ada karena kinerja yang baik selama ini.

Ketua Pokja Kampung Umar Ararau, Emanuel Paramokani, melaporkan bahwa mereka sedang menyusun laporan pertanggungjawaban untuk program tahun 2023. "Kami telah melakukan pengadaan mesin tempel 15 PK, kabel rol, balon lampu di RT 5, pembelian alat musik, pembersihan jalan, pembersihan sungai, dan renovasi gereja," rincinya.

Masyarakat, dalam proses pemilihan pengurus Pokja, sepakat untuk memberikan kepercayaan kepada Pokja lama (tahun 2023) untuk melanjutkan kepengurusan pada tahun 2024.

Pengurus Pokja Program Kampung Umar Ararau untuk tahun 2024 sebagai berikut:

Ketua	Emanuel Paramokani	Tokoh Agama
Sekretaris	Donbosko Tewa	Tokoh Adat
Bendahara	Hendrikus Kimi	Tokoh Pemuda
Anggota	Herman Tamari	Tokoh Agama
Anggota	Serilia Tewa	Tokoh Perempuan

Dengan terpilihnya pengurus Pokja yang ada, diharapkan Program Kampung di Umar Ararau dapat terus berlanjut dan memberikan dampak positif bagi masyarakat. Masyarakat dan YPMAC bersinergi untuk menciptakan perubahan yang lebih baik di Kampung Umar Ararau. (miskan)

Antonius Triwauku dan Tim Dipilih Kembali Menjadi Pengurus Pokja Kampung Wumuka

Pembentukan pengurus pokja tahun 2024 dilakukan YPMAC lantaran masa bakti pengurus tahun 2023 telah selesai. Senin (29/4/2024) dilaksanakan pembentukan Pokja Program Kampung Wumuka, dalam pemilihan masyarakat sepakat melanjutkan kepengurusan pokja yang lama.

Kelompok kerja Program Kampung Wumuka 2024 yaitu :

Ketua	Antonius Tiriwauku	Tokoh Adat
Bendahara	Katarina Inata	Tokoh Perempuan
Sekretaris	Melkior Iry	Tokoh Pemuda
Anggota	Petrus Maurita	Tokoh Agama
Anggota	Egenus Kuewepe	Perwakilan Aparat



Foto bersama usai penandatanganan PKS antara YPMAC dan Pokja Kampung Wumuka.

Dalam laporan Ketua Pokja Kampung Wumuka, Antonius Triwauku, program kampung tahun 2023 dengan anggaran Rp 300 juta digunakan untuk membeli dua unit perahu dan mesin tempel, jaring, mesin senso kayu serta kegiatan pembersihan lingkungan.

"Untuk tahun 2024 kami usulkan bangun rumah warga dua unit ukuran 7x8 serta profil air, pelabuhan, jembatan, pembersehan kali."

Selanjutnya, pengadaan genset dan mesin somel beserta peralatan lainnya, pengadaan infertaris gereja, pengadaan peralatan untuk rumah warga," ungkapnya. (miskan)

Membelah Lautan Untuk Memberdayakan

- Catatan perjalanan **Miskan**, staf Humas YPMAC



MISKAN

PROGRAM Kampung adalah program YPMAC dimana salahsatu tujuannya adalah untuk pemberdayaan masyarakat di kampung sasaran program. Melalui Program Kampung masyarakat diharapkan dapat mencintai kampung, mandiri dan memiliki tambahan pendapatan.

Dimulai sejak tahun 2021, Yayasan Pemberdayaan Masyarakat Amungme dan Kamoro (YPMAC) pengelola Dana Kemitraan PT Freeport Indonesia mengucurkan dana Rp 40 Miliar pertahun dengan rincian Rp 20 Miliar untuk kampung-kampung di dataran tinggi dan Rp 20 Miliar untuk kampung-kampung di dataran rendah (pesisir) Mimika.

Program Kampung dikelola langsung oleh masyarakat dimana mekanismenya adalah masyarakat memilih pengurus kelompok kerja (pokja) dan masa kerja pokja hanya satu tahun. Dalam proses pemilihan pengurus kelompok kerja, YPMAC tidak turut campur atau menentukan siapa saja yang akan menjadi pengurus pokja.

Pengurus pokja terdiri dari lima unsur yaitu : perwakilan pemerintah kampung, perwakilan tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh pemuda dan

tokoh perempuan.

Dengan masa kerja yang hanya satu tahun, YPMAC setiap awal tahun melakukan perjalanan ke kampung-kampung di dataran tinggi dan pesisir untuk melakukan pembentukan dan penandatanganan perjanjian kerjasama pengelolaan Program Kampung.

Perjalanan kali ini pembentukan Pokja Program Kampung Pesisir, tim tengah malam atau pukul 11.00 WIT, 24 April 2024, bergerak dari

Timika menuju Pelabuhan YPMAC di Paumako, perjalanan darat ditempuh kurang lebih 60 menit.

Tim ini terdiri dari : Kepala Divisi Program YPMAC, Fransiskus Wanmang, Staf Program Ekonomi, Irma Siep, Febri Sianipar, Julius Tsenawatme dan Dwi Iksan serta Staf Humas, Miskan, dua orang jurnalis Marsel, Tribun Papua dan Aji dari Seputar Papua.

Setiba di pelabuhan, kami menunggu air naik hingga pukul 5.00 pagi. Perjalanan kali ini akan membentuk 14 Pokja yang tersebar di Distrik Mimika Barat Jauh dan Distrik Mimika Barat Tengah.

Kami bergerak membelah lautan menggunakan satu buah speedboat dan dua buah longboat yang membawa bahan kontak berupa sembako menuju Kampung Potowayburu.

Dari Paumako ke Kampung Potowayburu ditempuh selama 5 hingga 6 jam menggunakan speedboat berkekuatan mesin tempel 200 PK tiga buah. Sepanjang jalan laut teduh dan cuaca cerah, sesekali kami merasakan menerjang gelombang. Kami bekerja sambil menikmati keindahan alam Papua, birunya laut disisi kiri dan hijaunya hutan bakau tampak dari kejauhan di sisi kanan, fajar menyingsing, birunya langit hingga burung camar beterbangan.

Untuk dapat menjangkau kampung-kampung di wilayah barat



MISKAN

Ketika cuaca bersahabat maka langit cerah, hutan mangrove pemandangan yang dapat dinikmati selama perjalanan di pesisir Mimika.



MISKAN

Senja indah di dermaga Kampung Potowayburu, Distrik Mimika Barat Jauh.

pesisir Mimika tidak setiap saat bisa dilakukan. Kita harus menyesuaikan dengan keadaan cuaca, ada masa dimana laut teduh, bergelombang dan berombak.

Kesalahan dalam menentukan waktu perjalanan tentunya akan berdampak pada keselamatan dalam perjalanan.

Laut yang bergelora akan sangat berisiko saat hendak masuk muara atau saat perahu akan berlabuh di pesisir pantai.

Tidak semua kampung di wilayah barat pesisir Mimika berada di tepi pantai, ada yang untuk menjangkau kampung, kita harus masuk muara dan kemudian menyusuri sungai menuju kampung. Ada pula kampung yang berada di pesisir pantai.

Beberapa kampung yang ada di pesisir pantai diantaranya yaitu Kampung Potowaiburu, Umar Arerau, Yapakopa dan Kampung Aindua. Untuk menjangkau kampung tersebut, perahu/speedboat dapat berlabuh di pinggir pantai atau masuk muara lalu menyusuri sungai.

Jika berlabuh di pinggir pantai maka diperlukan perahu kecil atau berjalan kaki dengan air setinggi perut orang dewasa untuk dapat mencapai daratan. Berlabuh di pinggir pantai hanya dapat dilakukan

pada saat laut teduh.

Dengan berbagai risiko yang akan terjadi dan keadaan yang tidak dapat ditebak, kami tetap melaksanakan tugas dan tanggungjawab dalam pemberdayaan masyarakat melalui Program Kampung YPMAC.

Perjalanan selama tujuh hari itu dilakukan secara marathons dan menjangkau 14 kampung. Untuk mencapai target, ada kala tim di

bagi dua. Satu perahu ke kampung yang satu dan yang satu ke kampung lainnya, sementara speedboat besar langsung menuju kampung lainnya sebagai titik kumpul dan kemudian menginap disitu.

Kampung-kampung yang kami layani yaitu : Kampung Potowayburu, Yapakopa, Aindua, Tapormai, Umar Arerau, Pronggo, Kipia, Mapar, Akar, Wumuka, dan Kaporaya. Sementara Kampung Uta dan Mupuruka tidak dilakukan pembentukan pokja oleh karena ada duka.

Demikian pula Kampung Wakia tidak sempat terlayani karena terlambatnya truck menjemput, karena jarak antara Kaporaya dan Wakia kurang lebih 18 Kilometer.

Alasan lain tidak dilanjutkannya perjalanan ke Wakia, karena sehari sebelumnya salahsatu perahu mengalami insiden di Muara Mapar.

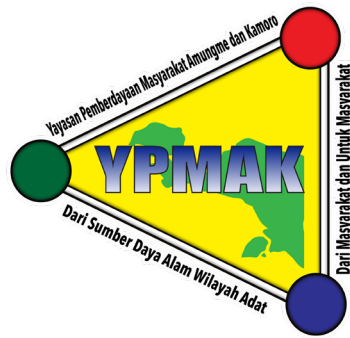
Adanya insiden itu, beberapa teman termasuk saya mengalami sedikit trauma dan rasa cemas saat hendak masuk muara atau mengarungi lautan, selain itu kesehatan juga sudah mulai menurun.

Kami bersyukur semua dalam keadaan selamat saat insiden di Muara Mapar dan dapat kembali bertemu keluarga serta melanjutkan aktifitas sehari-hari. (*)



MISKAN

Tim YPMAC dan jurnalis foto bersama di jalan masuk Kampung Wumuka.



Visi

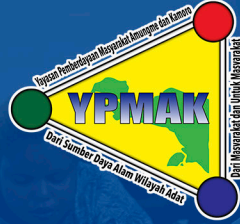
Menjadi yayasan donor yang profesional dan mandiri dalam pemberdayaan masyarakat suku Amungme, Kamoro, 5 suku kekerabatan dan Papua lainnya secara berkelanjutan.

Misi

1. Mengelola sistem pendanaan (grant-making) yang profesional, transparan dan berkesinambungan.
2. Meningkatkan SDM dan sistem tata kelola yang handal dalam Pengelolaan yayasan donor.
3. Membangun sinergitas dan memperkuat kemitraan strategis dengan para pemangku kepentingan.
4. Melakukan pengawasan secara melekat dan berkelanjutan terhadap dana yang telah disalurkan kepada organisasi mitra.
5. Mengedepankan pemberdayaan dan partisipatif masyarakat berdasarkan kearifan lokal dengan memanfaatkan sumber daya yang ada.

Pengelola Dana Kemitraan :

 **PT FREEPORT INDONESIA** 



Tahun 2024 YPMak MEMBIAYAI



3.525

Peserta Beasiswa

- YPMak mendukung pelestarian, pengembangan dan pemberdayaan berkelanjutan masyarakat asli Papua yang berasal dari Suku Amungme dan Suku Kamoro serta masyarakat asli Papua lainnya dalam bidang: Sosial, Kemanusiaan dan Keagamaan.

Pendidikan | Kesehatan | Ekonomi



YPMak bertujuan Mendukung pemerintah mewujudkan masyarakat asli Papua yang berasal dari Suku Amungme dan Suku Kamoro serta masyarakat asli Papua lainnya agar dapat menjalankan kehidupan yang sehat, berpendidikan, bersaing dalam sistem ekonomi modern, melestarikan sumber daya alam, budaya dan warisan masyarakat asli Papua sesuai kearifan lokal menuju masyarakat asli Papua yang berkeadilan dan sejahtera.

ypmakid ypmaktimika ypmaktimika ypmaktimika ypmaktimika ypmaktimika



WWW.YPMAK.OR.ID



PENGELOLA DANA KEMITRAAN:
PT FREEPORT INDONESIA